

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat suatu negara dapat tercermin dari kemampuan sektor pertanian dalam menyediakan kebutuhan pangan yang cukup. Di Indonesia, perkembangan sektor pertanian tidak hanya terbatas pada tanaman pangan, tetapi juga meluas ke tanaman hortikultura dan perkebunan. Tanaman hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, serta tanaman hias yang memiliki banyak manfaat seperti penyediaan kebutuhan pangan, menunjang perekonomian serta meningkatkan kualitas kebutuhan pangan dan ekonomi. Pertanian di Indonesia memiliki beragam komoditas yang berpotensi nilai jual yang tinggi, terutama jika dibudidayakan dan dipasarkan dengan baik. Namun, untuk mencapai nilai jual yang optimal, penting bagi para petani untuk melakukan budidaya dan perawatan secara rutin dan maksimal. Salah satu komoditas yang menonjol dalam nilai jual adalah bawang merah.

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran yang memiliki nilai ekonomis tinggi ditinjau dari sisi pemenuhan konsumsi nasional, sumber penghasilan petani dan potensinya sebagai penghasil devisa negara. Mengingat permintaan konsumen yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan peningkatan daya beli masyarakat, produksi bawang merah di Indonesia perlu ditingkatkan secara signifikan. Saat ini, ketidakcukupan pasokan domestik telah memaksa Indonesia untuk melakukan impor guna memenuhi kebutuhan bawang merah yang terus meningkat. Untuk mengurangi volume impor maka diperlukan peningkatan produksi dan mutu hasil bawang merah harus senantiasa ditingkatkan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas bawang merah adalah pemupukan yang tepat sesuai dengan kebutuhan.

Pemupukan merupakan salah satu langkah pemeliharaan yang penting dilakukan dalam budidaya tanaman. Adanya pemupukan yang tepat dapat membuat tanaman memiliki akar yang kuat, menghasilkan daun yang lebat dan memproduksi umbi yang berkualitas tinggi. Menurut Nanda *et al.* (2022) Pemupukan merupakan

usaha untuk memberikan tambahan nutrisi dan unsur hara baik makro maupun mikro pada tanaman. Tanaman akan tumbuh dan berkembang dengan subur ketika unsur hara yang diberikan sesuai dosis kebutuhan sehingga dapat diserap dengan baik oleh tanaman dalam keadaan cukup. Pupuk memegang peranan penting dalam memacu peningkatan produktivitas baik pada tanaman pangan, hortikultura maupun tanaman perkebunan karena dapat menyediakan zat hara bagi tanaman lebih cepat dengan kandungan yang tinggi. Dalam penggunaan pupuk, para petani harus mengetahui secara pasti tentang takaran dosis pemupukan pertama dan pemupukan selanjutnya, serta interval pemupukan yang harus disesuaikan dengan media tanam yang dipakai agar dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman.

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura sebagai berikut :

1. Mempelajari macam-macam pupuk yang digunakan beserta pengaplikasiannya dalam budidaya tanaman bawang merah di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura.
2. Mempelajari dosis pemupukan yang digunakan dalam budidaya tanaman bawang merah di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura.